

**KEEFEKTIFAN BANTUAN PELAKU USAHA MIKRO (BPUM)
TERHADAP PENERIMA BANTUAN PADA MASA PANDEMI
COVID 19 DI KECAMATAN ILIR BARAT II PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mencapai Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**Muhammad Adam Razaq Rusli
07011381823166**

Konsentrasi Keuangan Negara dan Fiskal

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**KEEFEKTIFAN BANTUAN PELAKU USAHA MIKRO (BPUM)
TERHADAP PENERIMA BANTUAN PADA MASA PANDEMI
COVID 19 DI KECAMATAN ILIR BARAT 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

**MUHAMMAD ADAM RAZAQ RUSLI
07011381823166**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 31 Oktober 2022

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP.196911191998032001



01 November 2022

Pembimbing II



28 September 2022

Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP.198106082008122002

Mengetahui,
A.n Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.1916911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**KEEFEKTIFAN BANTUAN PELAKU USAHA MIKRO (BPUM)
TERHADAP PENERIMA BANTUAN PADA MASA PANDEMI COVID
19 DIKECAMATAN ILIR BARAT 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

**MUHAMMAD ADAM RAZAQ RUSLI
07011381823166**

**Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 22 November 2022 dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

Pembimbing :

1. Ermanovida, S.Sos., M.Si.
NIP. 196911191998032001

2. Dwi Mirani, S.IP., M.Si.
NIP. 198106082008122002

Tanda Tangan



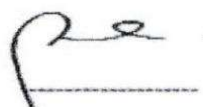
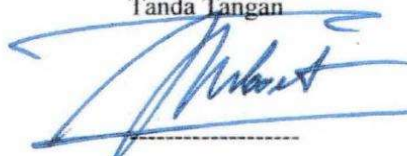


Penguji :

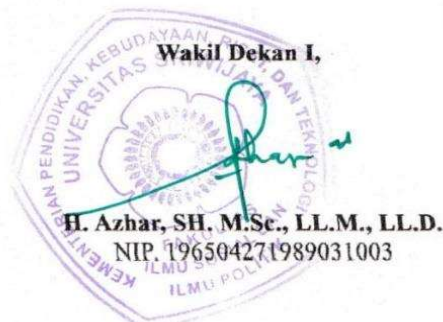
1. Dr. M. Nur Budiyanto, S.sos., MPA*
NIP: 1916911101994011001

2. Junaidi, S.IP., M.Si
NIP : 197603092008021009

Tanda Tangan



Mengetahui,



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Muhammad Adam Razaq Rusli

NIM : 07011381823166

Fakultas/Jurusan : Fisip/Illmu Administrasi Publik

Perguruan Tinggi/Sekolah : UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

KEEFEKTIFAN BANTUAN PELAKU USAHA MIKRO (BPUM) TERHADAP PENERIMA BANTUAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KECAMATAN ILIR BARAT 2 PALEMBANG.

Ini sepenuhnya karya sendiri. Tidak ada bagian didalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang, 02 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Adam Razaq Rusli

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Keefektifan Bantuan Pelaku Usaha Mikro (BPUM) Terhadap Penerima Bantuan Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kecamatan Ilir Barat 2 Kota Palembang. Penelitian di latar belakang dengan munculnya pandemi covid 19 di Indonesia, hal tersebut berdampak roda putar ekonomi UMKM di Indonesia sehingga banyaknya pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam menghadapi covid 19 yang terjadi hingga saat ini. Bantuan pelaku usaha mikro (BPUM) merupakan program bantuan sosial dari Kementrian Koperasi dan UKM RI yang disalurkan melalui bank dan diberikan kepada pelaku usaha yang mengalami krisis modal akibat pandemi covid 19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Penentuan sumber data menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif menurut M.B, Huberman dan Saldana (2014:31). Penelitian ini menganalisis keefektifan bantuan pelaku usaha mikro (BPUM) dengan 8 aspek ukuran efektivitas dari Makmur (2011:7-8) yaitu ketepatan penentuan waktu, ketepatan perhitungan biaya, ketepatan dalam pengukuran, ketepatan menentukan pilihan, ketepatan berpikir, ketepatan melakukan perintah, ketepatan menentukan tujuan, dan ketepatan sasaran. Hasil penelitian diperoleh bahwa berdasarkan 8 aspek ukuran efektivitas dari Makmur (2011:7-8) sudah bisa dikatakan efektif. Hal ini dilihat dari hasil temuan sub aspek pemanfaatan dana bantuan dan kriteria penerima bantuan. Dari hasil temuan yang didapat pelaku usaha sebagai penerima bantuan menggunakan dana bantuan untuk mencukupi modal usahanya dan kebutuhan sehari-hari, lalu pelaku usaha sudah memenuhi kriteria sebagai penerima bantuan, bahwa pelaku usaha memiliki tempat usaha sendiri dan surat izin usaha, serta pengakuan pelaku usaha mengajukan bantuan tersebut karena mengalami penurunan pendapatan atau krisis modal yang diakibatkan oleh pandemi covid 19. Temuan peneliti menunjukkan keefektifan bantuan pelaku usaha khususnya bagi masyarakat terkena dampak Covid-19 membantu perekonomian mereka, masyarakat mengharapkan bantuan seperti ini terus berjalan selama pandemi belum berakhir.

Kata Kunci : Keefektifan, Bantuan, Covid-19, Kecamatan Ilir Barat 2

Pembimbing 1




Ermanovida, S.Sos., M.Si.
NIP. 196911191998032001

Pembimbing 2



Dwi Mirani, S.IP., M.Si.
NIP. 198106082008122002

Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 1969111019940110011

ABSTRACT

This study aims to describe the effectiveness of Micro Business Aid Assistance (BPUM) to Aid Recipients during the Covid 19 Pandemic in Ilir Barat 2 District, Palembang City. The research was motivated by the emergence of the covid 19 pandemic in Indonesia, this had an impact on the revolving wheel of the MSME economy in Indonesia so that many business actors had difficulties in dealing with the covid 19 that had occurred to date. Micro Business Aid (BPUM) is a social assistance program from the Indonesian Ministry of Cooperatives and SMEs which is channeled through banks and given to business actors who are experiencing a capital crisis due to the COVID-19 pandemic. This research is a descriptive study with a qualitative approach. Data collected through interview and documentation techniques. Determination of data sources using purposive sampling. The data analysis technique uses an interactive analysis model according to M.B, Huberman and Saldana (2014: 31). This study analyzes the effectiveness of micro-enterprise assistance (BPUM) with 8 aspects of effectiveness measures from Makmur (2011: 7-8) namely accuracy of timing, accuracy of cost calculations, accuracy in measurement, accuracy in making choices, accuracy in thinking, accuracy in carrying out orders, accuracy in setting goals and targeting accuracy. The results showed that based on 8 aspects of the effectiveness measure of Makmur (2011: 7-8) it can be said to be effective. This can be seen from the findings of the sub-aspects of the use of aid funds and the criteria for recipients of assistance. From the findings obtained by business actors as recipients of assistance using aid funds to meet their business capital and daily needs, then business actors have met the criteria as recipients of assistance, that business actors have their own place of business and business licenses, as well as recognition of business actors applying for assistance. The assistance was due to a decrease in income or a capital crisis caused by the covid 19 pandemic. The research findings show that the effectiveness of business assistance, especially for people affected by Covid-19, is helping their economy, people expect assistance like this to continue as long as the pandemic is not over.

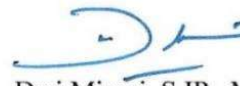
Keywords: Effectiveness, Assistance, Covid-19, Ilir Barat District 2

Advisor 1



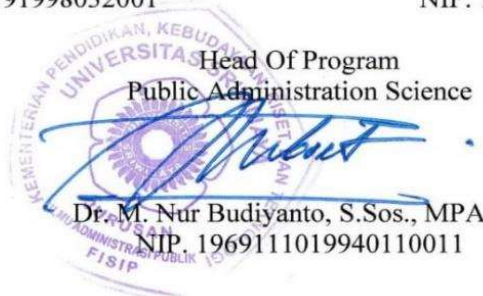
Ermanovida, S.Sos., M.Si.
NIP. 196911191998032001

Advisor 2



Dwi Mirani, S.IP., M.Si.
NIP. 198106082008122002

Head Of Program
Public Administration Science



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 1969111019940110011

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Keefektifan Bantuan Pelaku Usaha Mikro (BPUM) Terhadap Penerima Bantuan Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kecamatan Ilir Barat 2 Palembang”. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana S-1 program studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberi dukungan baik secara moril maupun materil yang tiada hentinya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I saya yang telah memberikan banyak waktunya untuk membimbing saya, membagi ilmunya dan memberikan kritik maupun saran yang membangun guna kelancaran penulisan skripsi saya.

6. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II saya yang telah memberikan banyak waktunya untuk membimbing saya, membagi ilmunya dan memberikan banyak masukan yang membangun dalam penulisan skripsi saya.
7. Bapak Drs. Mardianto, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan masukan dan semangat dalam menjalankan proses pembelajaran akademik selama perkuliahan di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sudah mengajarkan saya dan memberikan saya banyak ilmu selama masa perkuliahan.
9. Ibu Hj. Sulhijawati, SE., M.Si. selaku Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang dan Seluruh pegawai di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang.
10. Kakak perempuan ku dan adik laki-laki ku yang memberikan semangat dan bantuannya dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada Mba Ades selaku admin jurusan Ilmu Administrasi Publik beserta pegawai kampus yang telah membantu dan memudahkan urusan dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2018 khususnya untuk teman-teman satu perjuangan dalam bimbingan skripsi.
13. Orang-orang yang selalu baik dan senantiasa menolong saya, baik secara moril ataupun materil.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari jika masih jauh dari kata sempurna yang sebagaimana diharapkan. Maka untuk membangun wawasan penulis, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan segala saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi yang membaca.

Palembang, November 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be the initials 'A. E.' with a stylized flourish.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSIii

ABSTRAK..... iii

ABSTRACT iv

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR TABELxii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH DAN LAMBANG xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian..... 6

D. Manfaat Penelitian..... 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

A. Landasan Teori 7

1. Keuangan Negara 7

2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 8

3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) 16

4. Konsep Efektivitas 20

5. Teori Ukuran Efektivitas 21

6. Covid-19 24

7. Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM).....	25
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pemikiran	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Definisi Konsep.....	33
C. Fokus Penelitian	34
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Informan Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
H. Teknik Keabsahan Data.....	43
I. Sistematika Penulisan	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Sejarah Umum Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang.....	41
2. Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang	42
3. Tujuan dan Sasaran.....	42
4. Struktur Organisasi.....	43
5. Kecamatan Ilir Barat 2 Kota Palembang	49
B. Keefektifan Bantuan Pelaku Usaha Mikro (BPUM) Terhadap Penerima Bantuan Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kecamatan Ilir Barat 2 Palembang.....	51
1. Ketepatan Penentuan Waktu.....	52
2. Ketepatan Perhitungan Biaya	59
3. Ketepatan Dalam Pengukuran	64
4. Ketepatan Menentukan Pilihan.....	66
5. Ketepatan Berpikir.....	69
6. Ketepatan Melakukan Perintah.....	71

7. Ketepatan Dalam Menentukan Tujuan.....	75
8. Ketepatan Sasaran.....	77
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	49
Gambar 4.2 Surat Pengusulan BPUM	56
Gambar 4.3 Tahap Pengusulan BPUM	56
Gambar 4.4 Form BPUM melalui bank Bri	57
Gambar 4.5 Poster BPUM dari KemenkopUKM.....	61
Gambar 4.6 Poster Protokol Kesehatan	67
Gambar 4.7 Bentuk Sosialisasi BPUM Melalui Instagram	72
Gambar 4.8 Bentuk Sosialisasi BPUM Melalui Twitter	73
Gambar 4.9 Bentuk Sosialisasi BPUM Melalui Facebook	73
Gambar 4.10 Tempat Usaha Informan Bapak Ibrahim	79
Gambar 4.11 Tempat Usaha Informan Ibu Rini.....	80
Gambar 4.12 Tempat Usaha Informan Bapak Heri.....	81
Gambar 4.13 Tempat Usaha Informan Bapak Tomi	82

DAFTAR TABEL

1. Tabel.1.1 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	2
2. Tabel.1.2 Jumlah Perdagangan dan Jasa di Kecamatan Ilir Barat 2 2021	4
3. Tabel.1.3 Jumlah Penerima Bantuan di Kecamatan Ilir Barat 2 2021	5
4. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
5. Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	34
6. Tabel.4.1 Jumlah Penerima Tahap 1 dan 2 di Kecamatan Ilir Barat 2 2021	53
7. Tabel 4.2 Daftar Penerima Bantuan di Kecamatan Ilir Barat 2 Kota Palembang Menurut Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang Tahun 2021	65
8. Tabel 4.2 Keefektifan Bantuan Pelaku Usaha Mikro (BPUM) Terhadap Penerima Bantuan Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kecamatan Ilir Barat 2 Kota Palembang	83

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Surat Tugas Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang
- Lampiran 4 : Lembar Perbaikan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1
- Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2
- Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Usulan Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 8 : Kartu Bimbingan Usulan Skripsi Pembimbing 2
- Lampiran 9 : Undang-undang Tentang Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM)
- Lampiran 10 : Daftar Penerima Bantuan Dikecamatan Ilir Barat 2 Kota Palembang
- Lampiran 11 : Foto Wawancara
- Lampiran 12 : SK Skripsi
- Lampiran 13 : Similarity Unsri
- Lampiran 14 : Pernyataan Orisinalitas Skripsi
- Lampiran 15 : Lembar Revisi Komprehensif

DAFTAR SINGKATAN, ISTILAH DAN LAMBANG

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
UKM	: Usaha Kecil Menengah
BPS	: Badan Pusat Statistik
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
BPUM	: Bantuan Pelaku Usaha Mikro (BPUM)
COVID 19	: Corona Virus Disease 2019
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
UU	: Undang-Undang
Kemenkop	: Kementrian Koperasi
Diskop	: Dinas Koperasi
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona virus tidak selalu menjadi wabah yang mungkin disepelekan di bawah keadaan saat ini. Orang akan mengantisipasi bahwa itu hanya wabah influenza biasa yang didasarkan sepenuhnya pada gejalanya; Namun, berdasarkan analisis klinis, virus ini luar biasa mematikan. Karena SARS-CoV-2, Covid-19 adalah gangguan alat pernapasan, gangguan infeksi, dan gangguan infeksi virus yang umumnya bermanifestasi sebagai demam, batuk, pilek, tenggorokan sore, atau pneumonia. Lebih sering disebut dengan virus corona. Sejak tahun 2020, penyebaran cepat virus corona ke berbagai negara di China dan beberapa negara, termasuk Indonesia, telah terjadi.

Mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona ini di Indonesia sudah dilakukan diseluruh daerah. Berbagai upaya pemerintah sudah di lakukan selama covid-19 masuk ke Indonesia diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (work from home), bahkan kegiatan ibadah pun dirumahkan. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan semaksimal tentunya. Disamping melakukan penanganan kesehatan selama masa pandemi covid-19 di tahun 2020, pemerintah juga berupaya memulihkan sektor perekonomian yang berdampak pandemi.

Implikasi pandemi Covid-19 telah berdampak antara lain terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, penurunan penerimaan negara, dan peningkatan belanja negara dan pembiayaan, sehingga diperlukan berbagai upaya pemerintah untuk melakukan penyelamatan kesehatan dan perekonomian nasional, dengan fokus pada belanja untuk kesehatan, jaring pengaman sosial, serta pemulihan perekonomian termasuk untuk dunia usaha dan masyarakat yang terdampak.

UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan organisasi komersial atau kegiatan usaha yang dijalankan oleh perorangan, rumah tangga atau badan usaha kecil. Organisasi yang memiliki kekayaan bersih sebesar Rp. 200.000.000, kecuali tanah dan bangunan badan hukum dan badan usaha mandiri (UU No. 9 Tahun 1995).

Menurut undang-undang 20 Tahun 2008, “Usaha Mikro Kecil, dan Menengah” (UMKM) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Micro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
memiliki kekayaan yaitu senilai Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan khusus tempat usaha; atau berpenghasilan tidak lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) per tahun.	memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp sampai dengan paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).500.000.000,00 (500.000.000 rupiah) kecuali wilayah dan bekerja untuk usaha;atau memperoleh penghasilan seluruhnya sebesar Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) atau lebih per tahun dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).	memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (500 juta rupiah), sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah), kecuali barang komersial seperti bangunan dan tanah; atau memiliki penjualan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar rupiah). lima ratus juta rupiah) per tahun, sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00).

Sumber : Diolah peneliti berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Dalam perekonomian, covid-19 berdampak dominan pada pelaku UMKM di Indonesia karena pelaku UMKM lebih rentan terhadap Covid 19, sehingga dibutuhkan potensi daya saing UMKM agar konsekuensi dan permodalan lembaga yang dijalankannya terus menerus stabil.

Berdasarkan berita yang dilansir di (beritasatu.com, 2021) menyampaikan data dari Deputi Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemkop UKM) Eddy Satriya menyampaikan “sebanyak 2.322 koperasi dan 185.184 pelaku usaha UMKM terdampak pandemik Covid-19. Kebanyakan koperasi yang terkena dampak Covid-19 bergerak pada bidang kebutuhan sehari-hari, sedangkan sektor UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman”

Di masa pandemi ini, para pelaku UMKM menghadapi sejumlah tantangan, di antaranya kesulitan mencari bahan baku, penjualan yang menurun, modal yang berkurang, manufaktur yang berkurang, dan distribusi yang terhambat. Covid-19 pandemi berlanjut.

Bahkan beberapa bulan terakhir tidak menghasilkan uang. Ada 37.902 pelaku UMKM di industri kuliner, fashion, kerajinan, dan jasa pada tahun 2019. Semua terkena dampak, namun untuk sertifikasi yang luas. Berbagai macam yang kami miliki saat ini tidak disimpan secara menyeluruh, jelas semua UMKM berada di bawah nuansa kami, katanya, Minggu (11/1/2020)

Oleh karena itu untuk membangkitkan kembali ekonomi di Indonesia, pemerintah melakukan pemulihan ekonomi. Salah satu program dalam pemulihan ekonomi tersebut adalah program Banpres Produktif Usaha Mikro Kecil Menengah (BPUM) 2020 yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia

ditujukan untuk pelaku UMKM. Program tersebut tidak semata-mata suatu program pemulihan ekonomi saja tetapi juga merupakan bentuk apresiasi untuk pelaku UMKM yang sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

BPUM adalah singkatan dari Bantuan Produktif Usaha Mikro yang dananya bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Program ini diluncurkan pada tahun 2020 dan terus berlanjut sampai sekarang merujuk Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 6 Tahun 2020 dan Nomor 2 Tahun 2021. Pada tahun 2021, ada 12,8 juta pelaku UMKM di seluruh Indonesia yang memperoleh BPUM dengan nilai Rp1,2 juta per orang.

Infomasi mengatakan di (sumsel.suara.com, 2021), mengutip informasi yang diperoleh dari Bank Bri Palembang, bahwa Bank BRI Wilayah Palembang telah menyalurkan dana sosial Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) kepada 186.270 pelaku usaha hingga awal tahun ini, pada 31 Januari Pada 76,8 persen dari target Rp 581,9 miliar yang ditetapkan dengan bantuan pemerintah di BRI Palembang, yang mencakup tiga provinsi — Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung — kisaran ini merangkum kesadaran akan pencapaian pencarian.

Tabel 1.2

Jumlah Perdagangan dan Jasa di Kecamatan Ilir Barat 2 Tahun 2021.

	Minimarket/Swala yan	Toko/Warung Kelontong	Restoran/Rum ah Makan	Warung/Ked ai Makanan	Pedagang Kaki Lima
Kecamatan Ilir Barat 2 Palembang	20	569	18	276	25

(Sumber diolah peneliti berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Palembang Tahun 2021)

Sama seperti kecamatan lain yang ada di kota Palembang, kegiatan perekonomian di wilayah Kecamatan Ilir Barat 2 didominasi oleh sektor perdagangan dan jasa. Agar

perekonomian berjalan dengan baik, tentu dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. (Diolah peneliti berdasarkan Badan Pusat Statistik, 2021)

Tabel 1.3

Jumlah Penerima Bantuan di Kecamatan Iilir Barat 2 Kota Palembang Tahun 2022

Penerima Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM)	Kecamatan	Jumlah
	Kecamatan Iilir Barat 2 Kota Palembang	4620

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang

Dalam penelitian ini, penulis mempersempit lokus (lokasi penelitian) yakni hanya pada kecamatan ilir barat 2 palembang dikarenakan dilokasi tersebut didominasi oleh sektor perdagangan dan jasa. Penelitian dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana keefektifan bantuan terhadap penerima bantuan yang berada di kecamatan ilir barat 2 Palembang. Pandemi covid 19 banyak menimbulkan kendala atau masalah terhadap pelaku umkm sehingga membuat penulis lebih tertarik lagi untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Keefektifan Bantuan Pelaku Usaha Mikro (BPUM) Terhadap Penerima Bantuan Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kecamatan ilir barat 2 Palembang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mendeskripsikan Keefektifan Bantuan Pelaku Usaha Mikro (BPUM) Terhadap Penerima Bantuan di ilir barat 2 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini akan dibagi menjadi dua kategori.

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang-orang yang membacanya. Serta penelitian ini dapat bermanfaat dan juga memberikan pemikiran untuk memperluas wawasan konsep dan teori yang ada bagi masyarakat serta dinas Koperasi dan UKM kota Palembang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan membuat penulis mengerti dan lebih memahami tentang efektivitas. Serta mampu memberikan wawasan dan referensi bagi Dinas Koperasi dan UKM kota Palembang, masyarakat dan Universitas Sriwijaya terutama jurusan Ilmu Administrasi Publik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*(Cetakan Kelimabelas). Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Ibrahim Hasyim. (2017). *Ekonomi Makro*. Depok: Kencana Prenadamedia
- Abdul Kadir Karding. (2008). *Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP Negeri di Kota Semarang*, Semarang.
- Afandi Ali. (1997), *Hukum Waris Hukum Pembuktian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- BPS Kota Palembang. (2020). *Dalam Angka (Iilir Barat Dua Subdistrict in Figures)* (BPS Kota Palembang (Ed.)). BPS Kota Palembang.
- Mahmudi. (2005), *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Moleong, Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Miles, Huberman, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA : Sage Pulications. Terjemahan Tjetjep Rohindi
- Makmur. (2011). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan dan Pelaporan*, : Refika Aditama in Indonesia.
- Moenir, H. (2008). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* / H.A.S. Moenir.
- Suparmoko, M. (2012). *Keuangan Negara* (BPFE-Yogyakarta (ed.); 6th ed.). BPFYogyakarta.
- Zahnd, Markus. (1999). *Perancangan Kota Secara Terpadu*, Yogyakarta: Kanisius - Soegijapranata University.

Artikel :

- Agustin, F. M. (2020). *30 Ribu UMKM di Palembang Terkena Dampak Pandemi COVID-19*. Sumsel.Idntimes.Com. <https://sumsel.idntimes.com/news/sumsel/feny-agustin/30-ribu-umkm-di-palembang-terkena-dampak-pandemik-covid/4>
- Herman. (2020). *2.322 Koperasi dan 185.184 UMKM Terdampak Covid-19*. Www.Beritasatu.Com. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/642537/2322-koperasi-dan-185184-umkm-terdampak-covid19>
- Putra, D. A. (2021). *Erick Thohir: 87,5 Persen UMKM Terdampak Pandemi Covid-19*. Www.Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/uang/erick-thohir-875-persen-umkm-terdampak-pandemi-covid-19.html>
- Ramadhani, N. (2021). *Apa Itu Bantuan BPUM dan Syaratnya!* Www.Akseleran.Com. <https://www.akseleran.co.id/blog/bantuan-bpum/>

Tasmalinda. (2021). *BPUM Disalurkan BRI Palembang Sentuh 186.270 Pelaku Usaha*. Www.Sumsel.suara.com. <https://sumsel.suara.com/read/2021/02/06/201108/bpum-disalurkan-bri-palembang-sentuh-186270-pelaku-usaha>

Peraturan Perundang-undangan :

Kemenkop UKM RI. (2016). *Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Bidang Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Permen Nomor 13/Per/M.KUKM/X/2016)*.

Kemenkop UKM RI. (2020). *Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Permen Nomor 6 Tahun 2020)*.

Kemenkop UKM RI. (2021). *Perubahan atas Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah bagi Pelaku Usaha Mikro untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) (Permen Nomor 2 Tahun 2021)*.

Presiden RI. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Usaha Kecil (UU RI No 9 Tahun 1995)*.

Presiden RI. (2008). *UU RI Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UU RI No 20 Tahun 2008)*.

Presiden RI. (2003). *UU RI Tentang Keuangan Negara Pasal 1 Ayat 1 (UU RI No 17 Tahun 2003)*.

UUD 1945 Pasal 23 Perubahan IV. *Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)*

Jurnal :

Khansa, D. R. (2016). *Efektivitas Penggunaan Endorsement Oleh Online Shop Giyomi di Media Sosial Instagram*.

Nasution, Y. R. D. (2017). *Efektivitas Program Samsat Keliling Dalam Meningkatkan Partisipasi Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada UP. TD Medan Utara*. Muhammadiyah Sumatera Utara.

Thalia, W. (2020). *Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin.

Mirani, D., Martina, M., & Aryansyah, J. E. (2021). Implementasi Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Kota Palembang. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(1), 38–46. <https://doi.org/10.31289/publika.v9i1.4516>

Muin, R., & Rosdiana, R. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap

Penerima Bantuan Di Desa Laliko Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali
Mandar. *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 5(2),
130. <https://doi.org/10.35329/jalif.v5i2.1844>